

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bank syariah di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini juga menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi Islam di Indonesia mulai menunjukkan keberhasilan yang nyata. Telah menjadi pengetahuan umum bahwa perkembangan ekonomi Islam identik dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Bank syariah sebagai motor utama lembaga keuangan telah menjadi lokomotif bagi perkembangan teori dan praktik ekonomi Islam secara mendalam.¹

Sejalan dengan perkembangan yang pesat di Dunia bisnis dan keuangan telah mendorong berkembangnya inovasi transaksi-transaksi keuangan syariah. Sehingga bank perlu mengantisipasi dan mengikuti dinamika tersebut, agar dapat berkembang serta tetap memenuhi prinsip syariah secara istiqomah sesuai dengan fatwa yang berlaku. Implementasi atas setiap inovasi transaksi-transaksi keuangan syariah yang baru, selalu akan menimbulkan berbagai manajemen perkembangan perusahaan.

¹ Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), h. 56.

Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri Perbankan Syariah Nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progress perkembangan yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan asset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri Perbankan Syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009 – 2010).²

Perkembangan terakhir tentang pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia sebagaimana yang ada dalam data statistik Bank Indonesia per Agustus 2019, terdapat 14 Bank Umum Syariah dan dua Usaha Syariah di seluruh Indonesia.³

² “Otoritas Jasa Keuangan”, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>, diakses 30 November 2019, Pukul 09.29 WIB.

³“Statistik Perbankan Syariah – Agustus 2019”, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2019.aspx>, diakses 30 November 2019, Pukul 09.29 WIB.

Tabel 1. 1
Jaringan Perbankan Syariah di Indonesia

	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Agustus							
Bank Umum Syariah							
Jumlah Bank	11	12	12	13	13	14	14
Jumlah Kantor	1.998	2.163	1.990	1.869	1.825	1.875	1.898
Unit Usaha Syariah							
Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	23	22	22	21	21	20	20
Jumlah Kantor	590	320	311	332	344	354	375
Bank Perkreditan Syariah							
Jumlah Bank	163	163	163	166	167	167	165
Jumlah Kantor	402	439	446	453	441	457	536
Total Kantor	2.990	2.922	2.747	2.654	2.610	2.686	2.809

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (per Agustus 2019)

Kondisi tersebut juga didukung dengan adanya faktor-faktor seperti pengaturan perpajakan yang lebih kondusif, peningkatan *credit rating* Indonesia, pertumbuhan ekonomi

Indonesia yang tinggi ditingkat global, pendirian bank-bank syariah baru, serta semakin gencarnya program edukasi dan diseminasi Perbankan Syariah oleh Bank Indonesia, Perbankan Syariah, maupun pihak-pihak terkait lainnya.⁴

Agar dapat terus bertahan, perusahaan-perusahaan tersebut harus mengubah strateginya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor based business*) ke arah bisnis yang berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), sehingga karakteristik utama perusahaan adalah pengetahuan. Seiring dengan perubahan ekonomi yang karakteristiknya berbasis ilmu pengetahuan dengan menerapkan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) maka kemakmuran perusahaan akan bergantung kepada bagaimana menciptakan satu transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri.⁵

Penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) akan berdampak pada pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang hanya terfokus pada kinerja keuangan perusahaan, dirasa kurang memadai dalam melaporkan kinerja perusahaan. Ada beberapa informasi lain yang perlu disampaikan kepada pengguna laporan keuangan tentang adanya nilai lebih yang akan dimiliki oleh perusahaan. Nilai lebih

⁴ “Outlook Perbankan Syariah Tahun 2011”, http://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/outlook_perbankan_Syariah_2011.aspx, diakses 30 November 2019, Pukul 09.29 WIB.

⁵ Afifuddin, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia,” (Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), h. 1.

tersebut bisa dalam bentuk inovasi, penemuan, pengetahuan dan perkembangan karyawan, dan hubungan yang baik dengan konsumen, yang sering disebut dengan *intellectual capital* (modal intelektual). Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut juga belum memberikan perhatian lebih terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *relation capital* yang merupakan elemen dari *intellectual capital* perusahaan.⁶

Keterbatasan dari laporan keuangan menjelaskan nilai perusahaan menunjukkan fakta bahwa sumber nilai ekonomi tidak lagi didasarkan pada produksi bahan baku, tetapi pada penciptaan *intellectual capital*. *Intellectual capital* yang terdiri atas sumber daya manusia dan modal struktural yang terwujud dalam aspek pelanggan, proses, database, merek dan sistem telah memainkan peranan yang penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi perusahaan.⁷

Pengukuran yang tepat akan *intellectual capital* pada perusahaan belum dapat ditetapkan secara pasti, hal ini bertolak belakang dengan meningkatnya pengakuan akan *intellectual capital* dalam mendorong nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan. Adanya kesulitan dalam pengukuran *intellectual capital* secara langsung menyebabkan keberadaannya di dalam

⁶ Maritza Ellanyndra Puspitasari, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Business Performance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 2, (Mei 2012), h. 2.

⁷ Ihyaul Ulum MD, "Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, (November 2008), h. 78.

perusahaan sulit untuk diketahui. Pulic sebagaimana dikutip oleh Halim mengusulkan suatu metode pengukuran secara tidak langsung terhadap *Intellectual capital* dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan, yaitu menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*.⁸

Dalam metode ini, *Intellectual capital* dihitung dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Komponen utama dari VAIC dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)*.⁹

Dengan demikian, VAIC dinilai dapat memenuhi kebutuhan dasar ekonomi kontemporer mengenai sistem pengukuran kinerja suatu perusahaan. Penciptaan *value added* pada perusahaan memungkinkan *benchmarking* dapat memprediksi kemampuan perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini sangat berguna bagi *stakeholder* yang berada di dalam *value creation process* (pemberi kerja, karyawan, manajemen, investor, pemegang saham, dan mitra bisnis) dan dapat ditingkatkan pada semua tingkat aktivitas bisnis.¹⁰

⁸ Halim Adi Gunawan, "Pengukuran, Pengakuan dan Pengungkapan Intellectual capital Terhadap Penilaian Kinerja Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 1, No.3 (2012), h. 41.

⁹ Damar Asih Dwi Rachmawati, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan," *Jurnal Nominal*, Vol. 1, No. 1 (2012), h. 35.

¹⁰ Afifuddin, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia," (Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), h. 3.

Dalam praktiknya *intellectual capital* secara menyeluruh belum dilakukan oleh Perbankan Syariah di Indonesia yang mengakibatkan miskinnya kandungan teknologi. Sebaliknya Perbankan Syariah di Indonesia menggunakan *conventional based* yang notabennya menggunakan sistem manual dalam proses penggunaannya, hal ini mengakibatkan ketidak bisaannya dalam menyajikan informasi tentang identifikasi dan pengukuran *intangibles* dalam organisasi, khususnya organisasi yang berbasis pengetahuan.¹¹

Intellectual capital sekarang ini menjadi topik yang menarik untuk para peneliti. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Randa dan Solon¹² membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Artinah¹³ juga meneliti tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Hasilnya adalah *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat

¹¹ Rulfah M. Daud dan Abrar Amri, “ Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol. 1 No. 2 (Juli 2008), h. 124.

¹² F. Randa dan Solon S. R, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 10 1 . (2012), Fakultas Ekonomi UAJ Makassar, h. 24 – 47.

¹³ B. Artinah , “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan,” *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Vol. 31, (2011).

judul “**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014 – 2018**”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas penulis mendapatkan identifikasi masalah dengan uraian sebagai berikut :

1. *Intellectual capital* belum digunakan secara luas di Indonesia dengan memperhatikan perusahaan-perusahaan cenderung menggunakan *conventional based* sehingga bisnisnya masih miskin kandungan teknologi.
2. Kurang tanggapnya perusahaan dalam mengubah strateginya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*) yang akan berpengaruh pada *Return On Asset (ROA)*.
3. Akuntansi tradisional tidak dapat menyajikan informasi mengenai *intellectual capital* secara akurat.

C. Batasan Masalah

Masalah yang diangkat oleh penulis adalah tentang masalah yang berkaitan dengan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen, agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti pada Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

di Indonesia Tahun 2014 – 2018. Peneliti akan membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Periode Laporan keuangan Bank umum Syariah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periode tahun 2014 sampai 2018.
2. Menghitung *Intellectual Capital* dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* yaitu *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (STVA)*, dan *Value Added Capital Employed (VACA)*.
3. Profitabilitas Bank Umum Syariah diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Value Added Capital Employed* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Value Added Human Capital* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Structural Capital Value Added* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018?

4. Seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Value Added Capital Employed* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Value Added Human Capital* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Structural Capital Value Added* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018.
4. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis maupun teoritis bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh

Intellectual Capital terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pembaca dan tambahan informasi bagi pihak lain yang ingin mempelajari *Intellectual Capital* dan pengaruhnya pada sektor Perbankan Syariah.

3. Bagi Pihak yang Terkait

Diharapkan pula dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi pihak-pihak terkait, khususnya para pengambil kebijakan tentang Perbankan Syariah agar dapat bermanfaat bagi pengembangan sektor Perbankan Syariah di Indonesia, terutama dalam hal peningkatan SDM di bidang ekonomi syariah.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian, terkadang ada tema yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan walaupun arah tujuan yang diteliti berbeda. Dari penelitian ini menemukan beberapa sumber kajian lain yang telah lebih dahulu membahas terkait “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014 – 2018”.

Penelitian yang dilakukan oleh Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane di tahun 2013 dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia

Pada Tahun 2007 – 2011”.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil dari uji t menyatakan *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan *Structural Capital Value Added* (STVA), dan *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan, hasil uji F menunjukkan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), *Value Added Capital Employed* (VACA) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

Adanya perbedaan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Martha dan Saerce yaitu terletak pada objek yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan data laporan keuangan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2007 – 2011. Sedangkan penulis menggunakan data laporan keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2014 – 2018. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Martha dan Saerce dengan penulis yaitu variabel independen adalah *intellectual capital*, sedangkan variabel dependen yaitu profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), metode analisis penelitian dengan menggunakan

¹⁴ Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane, “Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007 – 2011”, *Jurnal Business Accounting Review*, Vol. 1, No. 2 (2013) Akuntansi Bisnis Universitas.

analisis regresi linier berganda, dan metode yang digunakan adalah menggunakan paradigma kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustin Takarini di tahun 2014 dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital*, Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance*, dan Struktural Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2010 – 2012”.¹⁵ Hasil penelitian menyatakan uji F yang menunjukkan $F_{hitung} 4,753 > F_{tabel} 3,098$ dan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,012, hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital*, kualitas penerapan *good corporate governance*, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah. Sedangkan, Hasil uji t yaitu *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah. Kualitas penerapan *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah. Sedangkan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin yaitu Variabel independen pada penelitian terdapat perbedaan yaitu variabel terdiri dari *intellectual capital* sebagai X_1 , kualitas penerapan *good corporate governance* sebagai X_2 , dan stuktur modal

¹⁵ Agustin Takarini, “Pengaruh *Intellectual Capital*, Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance*, dan Struktural Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2010 – 2012”, (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

sebagai variabel X_3 . Sedangkan penulis menggunakan variabel independennya 3 variabel terdiri dari *Value Added Human Capital* (VAHU) sebagai X_1 , *Structural Capital Value Added* (STVA) sebagai X_2 , dan *Value Added Capital Employed* (VACA) sebagai X_3 . Serta Objek yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan data laporan keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2010 sampai 2012. Sedangkan penulis menggunakan data laporan keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2014 – 2018 antara lain yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank BCA Syariah (BCAS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah.

Adanya persamaan antara penelitian yang dilakukan Agustin dan penulis yaitu terletak pada metode analisis pada penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda, metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder, dan variabel dependen yaitu profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Fierda Shofa di tahun 2014 dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”.¹⁶ Hasil uji statistik penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan yang

¹⁶ Fierda Shofa, “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”, (Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2014).

diukur melalui ROE. *intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap CTA. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap ZPR, PSR dan *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio*.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fierda dan penulis yaitu Variabel dependennya menggunakan ROE, CAT dan *Islamic Finance performance* yang terdiri atas ZPR, PSR, dan *Islamic Income vs Non Islamic Income*. Sedangkan penulis hanya menggunakan ROA. Serta data yang digunakan yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah pada tahun 2009 – 2013. Sedangkan penulis menggunakan data laporan keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2014 – 2018. Adapun persamaan antara penelitian keduanya adalah Metode yang digunakan adalah menggunakan paradigma kuantitatif dan menggunakan data sekunder, variabel independen adalah *intellectual capital*, dan metode analisis pada penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhania, Tara, dan Jelita di tahun 2015 dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.¹⁷ Hasil dari tabulasi dan

¹⁷ Ramadhania Intan Cahyani, Tara Widiarti S, dan Jelita Listya Ferdiana, “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, vol. 2, No. 1 (Juni 2015).

olah data dalam pengujian hipotesis yaitu *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas secara keseluruhan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2010 – 2013. Sedangkan, *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas sebelum dan sesudah implementasi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ramadhania, Tara, dan Jelita dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu metode analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Adapun tahapan penelitian yaitu statistik deskriptif, uji *outer* model, uji *inner* model. Sedangkan penulis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Serta data pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari setiap perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penulis menggunakan data laporan keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2014 – 2018. Adapun persamaan antara penelitian keduanya adalah metode yang digunakan adalah menggunakan paradigma kuantitatif dan menggunakan data sekunder, serta variabel independen adalah *intellectual capital*, sedangkan variabel dependen yaitu profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Desi Prihandini di tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital*

Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012 – 2015”.¹⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan hasil penelitian ini menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mutia dengan penulis yaitu objek yang diteliti pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan dari 11 Bank Umum Syariah pada 2012 – 2015. Sedangkan penulis menggunakan data laporan keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2014 – 2018 antara lain yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank BCA Syariah (BCAS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah. Sedangkan persamaan penelitian antara keduanya adalah Metode yang digunakan adalah menggunakan paradigma kuantitatif dan menggunakan data sekunder.

Tabel 1.2
Rangkuman Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Peneliti	Judul	Variabel				Hasil
			Y	X ₁	X ₂	X ₃	
1	Martha Kartika dan	Pengaruh <i>Intellectual</i>	✓	✓	✓	✓	Positif signifikan

¹⁸ Mutia Desi Prihandini, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012 – 2015”, (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2016).

	Saarce Elsy Hatane ¹⁹	<i>Capital</i> Pada Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007 – 2011					
2	Agustin Takarini ²⁰	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Kualitas Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , dan Struktural Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2010 – 2012	✓	✓			Positif signifikan
3	Fierda Shofa ²¹	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah		✓	✓	✓	Positif signifikan

¹⁹ Martha Kartika dan Saarce Elsy Hatane, “Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007 – 2011”, *Jurnal Business Accounting Review*, Vol. 1, No. 2 (2013) Akuntansi Bisnis Universitas.

²⁰ Agustin Takarini, “Pengaruh *Intellectual Capital*, Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance*, dan Struktural Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2010 – 2012”, (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

²¹ Fierda Shofa, “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”, (Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2014).

		di Indonesia					
4	Ramadhania, Tara, dan Jelita ²²	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	✓	✓	✓	✓	Positif signifikan
5	Mutia Desi Prihandini ²³	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012 – 2015		✓	✓	✓	Positif signifikan

H. Kerangka Pemikiran

Menurut Sveiby *Intellectual Capital* adalah bagian dari neraca keuangan yang tidak terlihat yang dapat diidentifikasi melalui kompetensi individual, struktural internal, dan struktur eksternal.²⁴ *Intellectual Capital* memiliki peran yang sangat

²² Ramadhania Intan Cahyani, Tara Widiarti S, dan Jelita Listya Ferdiana, “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, vol. 2, No. 1 (Juni 2015).

²³ Mutia Desi Prihandini, “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012 – 2015”, (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2016).

²⁴ Damar Asih Dwi Rachmawati, “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan”, *Jurnal Nomina*, Vol. 1, No. 1 (2012), h. 36.

penting dan strategis di perusahaan dalam mengukur sumber daya manusia didalamnya. Dalam akuntansi, *Intellectual Capital* dikategorikan asset tidak berwujud (*intangible asset*). *Intellectual Capital* adalah jumlah dari apa yang dihasilkan dari tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, customer capital*) yang mana hal-hal tersebut berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang bisa memberikan nilai lebih bagi perusahaan dan juga keunggulan bersaing yang mencakup pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, reputasi, dan juga kemampuan teknologi.²⁵

Intellectual Capital menjadi suatu alat pengukur kinerja pada suatu perusahaan, karena pada perkembangan ini memaksa perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya dari inovasi teknologi dan persaingan yang ketat. Kinerja perusahaan yang dihitung dari *Intellectual Capital* bisa dilihat dari ada atau tidaknya pengaruh yang terdapat pada profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba sering dijadikan indikator oleh para investor untuk menilai untuk menanamkan modalnya.²⁶

Untuk dapat memperoleh laba yang maksimal maka bank syariah harus dapat mengelola dana yang tersedia secara efektif

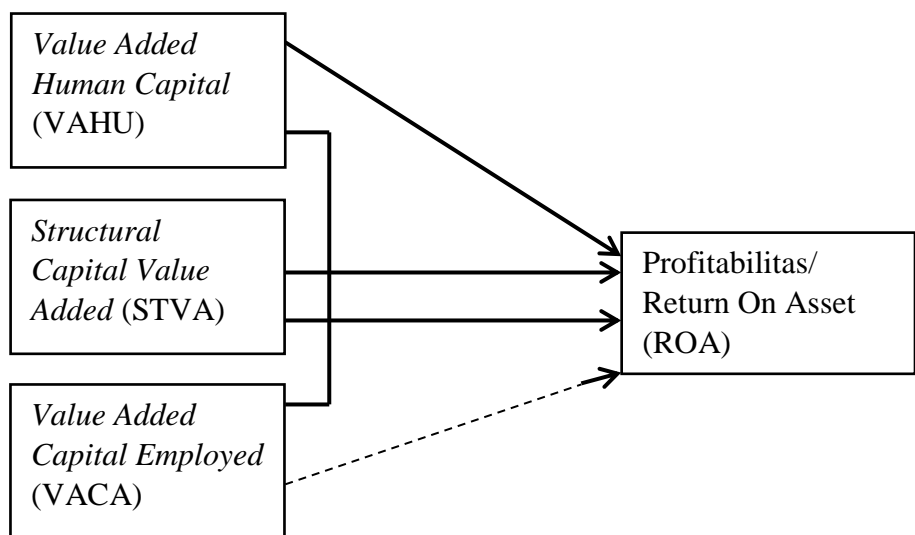
²⁵ Tjiptohadi Sawarjuwono dan Agustine Prihatin Kadir, "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5 No. 1, (2003), h. 38.

²⁶ Ramadhania Intan Cahyani, Tara Widiarti S, dan Jelita Listya Ferdiana, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 2 No. 1, (Juni 2015), h. 6.

dan efisien. Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return On Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola aset guna memperoleh keuntungan secara keseluruhan.²⁷

Dengan memperhatikan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti akan menguraikan beberapa hal yang dijadikan landasan sebagai pegangan dalam memecahkan masalah.

Gambar 1.1
Skema Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- > : Berpengaruh
 - - - - -> : Tidak Berpengaruh

²⁷ Asma Karimah, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Panin Syariah Periode 2011 – 2014)," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2016), h. 30.

I. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua kata yaitu, hypo dan thesis. Hypo artinya di bawah, lemah atau kurang, sedangkan thesis artinya proporsi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan.²⁸ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Value Added Capital Employed* (VACA)

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Value Added Capital Employed* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Value Added Capital Employed* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018

2. Variabel *Value Added Human Capital* (VAHU)

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Value Added Human Capital* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Value Added Human Capital* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018

²⁸ Nihayatul Masykuroh, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Serang: FEBI, 2019), h. 47.

3. Variabel *Structural Capital Value Added* (STVA)

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Structural Capital Value Added* terdapat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Structural Capital Value Added* terdapat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018

4. Variabel *Intellectual Capital*

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Intellectual Capital* terdapat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018

H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Intellectual Capital* terdapat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 – 2018

J. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, adapun secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

BAB Kesatu merupakan Pendahuluan yang berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, dan Sistematika Pembahasan.

BAB Kedua Merupakan Landasan Teoritis. Bab ini menguraikan teori-teori tentang *Intellectual Capital* serta hal yang berkaitan dengan profitabilitas, dan hubungan antara *intellectual capital* dengan profitabilitas.

BAB Ketiga Merupakan Metodologi Penelitian. Dalam bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, teknik analisis data, dan variabel penelitian.

BAB Keempat Merupakan Penelitian Dan Pembahasan. Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, hasil analisis data.

BAB Kelima Merupakan Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat.